

## **PROSEDUR PENANGANAN IMPOR *FISH MEAL ANALOG* SECARA *FULL CONTAINER LOAD* PADA CV DUA PUTERA**

**Sri Dweni Astuti, Abraham Gunawan**  
Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penanganan impor *fish meal analog* secara FCL pada CV Dua Putera, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan kendala yang dihadapi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan informan dari SDM CV Dua Putera. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian adalah CV Dua Putera menggunakan FCL sebagai prosedur penanganan impor *fish meal analog*. Dokumen yang digunakan dalam penanganan impor *fish meal analog* secara FCL. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan meliputi *commercial invoice*, *packing list*, PIB, *certificate of analysis*, D/O, *notice of arrival*, SPPB, surat keterangan bebas biaya masuk, test report, COO, *catch certificate*, asuransi, *health certificate*, surat terima dokumen, surat persetujuan pengeluaran media pembawa dari pemasukan (KID-07), dan *lift of*. Kendala yang dihadapi adalah kesalahan informasi, keterlambatan dokumen, dan kesalahan dokumen serta jumlah barang tidak sesuai dengan dokumen.

Kata kunci: *prosedur impor, full container load*

### **PENDAHULUAN**

Dalam konteks perekonomian suatu negara, salah satu wacana yang menonjol adalah mengenai pertumbuhan ekonomi. Meskipun ada juga wacana lain mengenai pengangguran, inflasi atau kenaikan harga barang-barang secara bersamaan, kemiskinan, pemerataan pendapatan dan lain sebagainya. Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian bangsa tersebut, meskipun tidak bisa dinafikan ukuran-ukuran yang lain (Hasoloan, 2013). Wijono (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemajuan pembangunan.

Salah satu hal yang dapat dijadikan motor penggerak bagi pertumbuhan adalah perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual-beli yang dilakukan satu negara dengan negara lain, dimana hal ini terjadi sebagai akibat keterbatasan sumber daya yang ada negara tersebut. Manfaat perdagangan internasional adalah memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan, dan transfer teknologi modern (Sukirno, 2010).

Salvatore (2004) menyatakan bahwa perdagangan dapat menjadi mesin bagi pertumbuhan atau *trade as engine of growth*. Jika aktifitas perdagangan internasional adalah ekspor dan impor, maka salah satu dari komponen tersebut atau kedua-duanya dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan.

Keberhasilan perdagangan internasional, salah satunya dipengaruhi transportasi laut. Transportasi laut memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan transportasi darat atau udara. Kelebihan transportasi laut adalah ekonomis, menjangkau berbagai macam wilayah, dapat memuat banyak orang dan barang. Hal inilah yang menjadi alasan kegiatan ekspor-impor banyak menggunakan transportasi laut. Penelitian ini difokuskan pada impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean ke dalam daerah Indonesia atau dalam daerah pabean. Impor adalah setiap barang yang dimasukkan dari luar Negara Indonesia, baik secara legal maupun ilegal (Berate, 2014)

Salah satu kegiatan impor di Indonesia adalah *fish meal* (pakan ikan). Impor ini dilakukan karena para pelaku industri pakan ikan belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Faktor lainnya, rendahnya tepung ikan

protein tinggi lokal, hambatan ekspor dan sumber daya. Impor *fish meal* di Indonesia sebesar 68% (Luhur, dkk., 2021).

Impor *fish meal analog* memiliki prosedur yang berbeda, karena potensi untuk menularkan penyakit berbahaya dan penurunan kualitas mutu selama proses pengiriman. Perbedaan prosedur ini tentunya juga berpengaruh terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan, serta dinamika yang mungkin terjadi selama proses impor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan informan dari SDM CV Dua Putera. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

## HASIL PENELITIAN

### Prosedur Penanganan Impor *Fish Meal Analog* secara FCL pada CV Dua Putera

Sebelum melakukan kegiatan impor barang maka langkah awal yang dilakukan oleh CV Dua Putera adalah menerima email dari *shipper* negara asal bahwa akan melaksanakan impor barang dan akan melakukan negosiasi barang. Setelah keduanya sepakat maka pihak *shipper* akan mengirimkan dokumen ke perusahaan untuk melakukan pengoreksian guna untuk mencegah kesalahan penulisan dokumen. Dokumen yang dibutuhkan meliputi *bill of loading*, *invoice*, *packing list*, *certificate of origin* (COO), dan polis asuransi

Setelah importir menerima dokumen lalu membuat pemberitahuan impor barang (PIB). Dokumen PIB berisi tentang nama kapal, nomor *invoice*, *vessel name*, *shipping line*, etd (*estimated time of departure*) atau perkiraan keberangkatan kapal

### Dokumen yang Dibutuhkan dalam Prosedur Penanganan Impor *Fish Meal Analog* secara FCL pada CV Dua Putera

*Commercial invoice* atau *invoice* merupakan dokumen impor yang sangat penting. *Invoice* berisi harga barang sebagai dasar perhitungan bea masuk dan pajak yang harus di bayarkan ke kas Negara. Harga yang tercantum dalam *purchase order* harus sama dengan harga di *invoice*

*Packing list* merupakan dokumen kemasan yang menunjukkan jumlah jenis, serta berat barang ekspor.

**Pemberitahuan Impor Barang (PIB)** adalah pemberitahuan atas barang yang akan di impor berdasarkan dokumen pelengkap sesuai dengan *prinsip self assessment*. PIB diterbitkan oleh Sistem Komputer Pelayanan (SKP) melalui jalur merah, di terbitkan Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJM) dan Instruksi Pemeriksaan (IP) melalui SKP, lalu SKP mengirim respon SPJM kepada pihak importir dan menerbitkan IP.

***Certificate of Analysis***. Beberapa Negara selain menerapkan C/O atau SKA juga beberapa sertifikasi, seperti *Certificate of Analysis* yang merupakan hasil analisis mengenai pengendalian dan pengawasan atas mutu suatu jenis produk atau barang yang di ekspor. Dokumen tersebut penting bagi petugas bea cukui untuk menentukan apakah akan dikenakan tambahan bea masuk. Dokumen-dokumen lain yang di perlukan untuk barang tertentu seperti *cat certificate*, *certificate of quarantine* dan *certificate of surveyour*

***Delivery Order (D/O)*** adalah dokumen yang dimiliki penerima, pengirim atau pemilik dari perusahaan sarana pengangkut yang berisi perintah untuk menyerahkan barang-barang yang di angkut kepada pihak lain atau yang sudah tertera di dalam dokumen tersebut. D.O dapat diterima dengan menunjukan atau menyerahkan *bill of loading*. Peraturan yang mengatur mengenai D/O secara Internasional adalah UCC atau *uniform commercial code*.

***Notice of Arrival*** adalah Pemberitahuan kedatangan barang impor dengan menyerahkan data-data dokumen barang serta salinan dokumen barang (*bill of lading*, *invoice* dan *packing list*).

**Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB)** adalah dokumen yang di terbitkan oleh pihak kantor pabean setelah formalitas pabeannya setelah terpenuhi. SPPB di kirim ke importir secara elektronik dan selanjutnya importir akan mencetak SPPB tersebut untuk proses pengeluaran barang

**Surat Keterangan Bebas Biaya Masuk** merupakan dokumen penyertaan barang ekspor yang menyertakan bahwa barang ekspor tersebut telah memenuhi kriteria asal barang untuk mendapatkan penurunan tarif bea masuk.

***Test Report*** berfungsi untuk mengetahui hasil laboratorium barang tersebut, apakah barang tersebut sudah layak konsumsi atau untuk di perdagangkan di pasaran

*Certificate of Origin* merupakan sertifikat untuk mengetahui asal barang tersebut. Dokumen tersebut di buat oleh pihak pengirim (eksportir) dan dokumen tersebut di serahkan saat pengiriman barang dari suatu negara tertentu dimana negara penerima barang tersebut telah sepakat di dalam suatu perjanjian.

*Catch Certificate* dikeluarkan oleh kepala pelabuhan perikanan yang di tunjuk oleh otoritas kompeten yang menyatakan bahwa hasil tangkapan ikan bukan dari kegiatan ilegal atau hasil dari budidaya.

**Asuransi** adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk mengantikan kepadanya karena suatu kerusakan atau ke hilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan akan di deritanya karena suatu peristiwa yang tidak tertentu.

*Health Certificate* adalah dokumen resmi yang di tandatangani oleh petugas karantina atau pejabat yang berwenang di Negara asal yang menyatakan bahwa media pembawa tercantum di dalamnya tidak tertular hama dan penyakit ikan.

**Surat Terima Dokumen** merupakan surat tanda bukti yang di kirim oleh perusahaan terkait untuk penerimaan barang atau jasa yang di berikan.

**Surat persetujuan pengeluaran media pembawa dari pemasukan (KID-07)** digunakan saat importir akan mengeluarkan barang dari karantina ikan menuju ke gudang atau instalasi. Dokumen ini di terbitkan oleh kantor karantina ikan setempat.

*Lift off* adalah dokumen yang di bawa saat akan gunakan untuk kegiatan menaikkan kargo kontainer dari truk menuju ke kapal.

### **Kendala dalam Penanganan Impor Fish Meal Analog secara FCL pada CV Dua Putera**

Kesalahan informasi yang diberikan ketika kapal sudah sandar tapi faktanya kapal tersebut belum sandar di pelabuhan.

Terdapat keterlambatan dokumen dan kesalahan pada dokumen seperti alamat perusahaan serta terdapat jumlah barang yang beda dengan dokumen yang telah dibuat. Hal tersebut terjadi karena jadwal kapal yang tidak pasti dan kesalahan penulisan alamat perusahaan karena kurang teliti dari pihak pegawai atau pekerja

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian adalah CV Dua Putera menggunakan FCL sebagai prosedur penanganan impor *fish meal analog*. Dokumen yang digunakan dalam penanganan impor *fish meal analog* secara FCL. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan meliputi *commercial invoice, packing list, PIB, certificate of analysis, D/O, notice of arrival, SPPB*, surat keterangan bebas biaya masuk, test report, COO, *catch certificate*, asuransi, *health certificate*, surat terima dokumen, surat persetujuan pengeluaran media pembawa dari pemasukan (KID-07), dan *lift of*. Kendala yang dihadapi adalah kesalahan informasi, keterlambatan dokumen, dan kesalahan dokumen serta jumlah barang tidak sesuai dengan dokumen.

Saran penelitian adalah CV Dua Putera menambah jumlah karyawan pada divisi impor seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan, serta membenahi sistem jaringan komputer yang sering bermasalah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2):102-112.
- Luhur, E.S., Deswati, R.H., Apriliani, T, and Arthatiani, F.Y. (2021). Driving Factors of Indonesian Import of Fish Meal. *4<sup>th</sup> International Symposium on Marine Science and Fisheries*, 860.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijono. (2005). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.